

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah studi yang mengkaji hubungan antara faktor risiko (*independen*) dan faktor pengaruh (*dependen*) melalui observasi atau pengukuran variabel. Dalam studi *cross-sectional*, setiap responden diamati hanya sekali, dan pengukuran variabel responden dilakukan pada saat penelitian dan tidak di tindaklanjuti oleh peneliti (Riyanto, 2020).

B. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 2. Defenisi Operasional

No .	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Pengetahuan tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks.	Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 soal, dengan skala Guttman 1. Benar 2. Salah	1. Skor >24 (>Median = Baik). 2. Skor ≤23 (≤Median = Kurang baik).	Ordinal
2.	Motivasi	Suatu kemauan untuk melakukan pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks.	Kuesioner motivasi terdiri dari 15 soal, dengan skala likert 1. Setuju 2. Ragu-ragu 3. Tidak setuju	1. Skor >36 (>Median = Tinggi). 2. Skor ≤35 (≤Median = Rendah).	Ordinal

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sasaran WUS usia 30-50 tahun di Desa Banganjaya Wilayah Kerja Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Jumlah sasaran di desa Bangunjaya adalah 792 orang.

2. Sampel

(Sugiyono, 2017) sampel adalah sebagian kecil dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Besar sampel untuk penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus *slovin*.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Ket : n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kesalahan yang ditolerier (0,5)

Maka sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{792}{1 + 792 (0,05)^2} \\ n &= \frac{792}{1 + 1,98} \\ n &= \frac{792}{2,98} \\ n &= 266 \end{aligned}$$

Sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 266.

Pengambilan sampel adalah responden yang kebetulan hadir di Posbindu PTM atau bertemu di rumah responden (Riyanto, 2020) .

3. Kriteria Inklusi

- a) WUS berusia 30-50 tahun.
- b) Sudah melakukan hubungan seksual.
- c) Belum pernah melakukan pemeriksaan IVA.
- d) Bersedia menjadi responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Teknik ini mengelompokkan anggota populasi berdasarkan strata dengan memilih individu dari setiap strata atau wilayah dan menyeimbangkan jumlah individu di setiap strata atau wilayah. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 266 dengan menggunakan *stratified random sampling* distribusi per keseluruhan menggunakan rumus :

$$n = X$$

$$N \times N1$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan untuk setiap strata

N : Jumlah seluruh WUS yang memenuhi kriteria inklusi

X : Jumlah populasi setiap strata

N1 : Sampel

Berdasarkan rumus, rincian ukuran sampel untuk setiap strata adalah :

$$\text{Dusun Limusnunggal} : \frac{186 \times 266}{792} = 63 \text{ Orang}$$

$$\text{Dusun Cibunar} : \frac{171 \times 266}{792} = 57 \text{ Orang}$$

$$\text{Dusun Cibitung} : \frac{157 \times 266}{792} = 52 \text{ Orang}$$

$$\text{Dusun Sukasari} : \frac{148 \times 266}{792} = 50 \text{ Orang}$$

$$\text{Dusun Cikadu} \quad : \frac{130 \times 266}{792} = 44 \text{ Orang}$$

Tabel 3. Jumlah Sampel Masing-masing Dusun

No	Dusun	Jumlah WUS	Sampel
1	Limusnunggal	186	63
2	Cibunar	171	57
3	Cibitung	157	52
4	Sukasari	148	50
5	Cikadu	130	44
Total		792	266

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data atau responden yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (peneliti) (Sugiyono, 2017). Data primer untuk survei ini berasal langsung dari WUS yang menjadi responden penelitian. Responden akan diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian. Subjek kemudian bersedia untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin pelaksanaan penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari pihak kampus untuk melakukan penelitian, peneliti meneruskan surat tersebut ke Puskesmas Langkaplancar agar peneliti dapat melakukan penelitian di Puskesmas tersebut. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Setelah peneliti memperoleh izin penelitian dari tempat penelitian, peneliti bekerja sama dengan asisten peneliti, yaitu enam Kader Posyandu PTM

dengan jenjang pendidikan SLTA/Sederajat. Pengumpulan data berlangsung selama kegiatan Posbindu PTM pada November 2022.

b) Peneliti dan asisten peneliti menyamakan persepsi mengenai kuesioner penelitian sebelum mengunjungi lokasi penelitian. Tempat penelitian berlokasi di 6 Posbindu PTM di wilayah Desa Bangunjaya dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengambil sampel di 3 Posbindu PTM
- 2) Asisten peneliti mengambil sampel di 3 Posbindu PTM .

Pengambilan data dilakukan serentak pada November 2022 sesuai jadwal yang telah ditentukan.

- c) Peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti, dan memberikan *informed consent* sebagai persetujuan penelitian.
- d) Responden diberikan waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner.
- e) Setelah pengisian kuesioner, peneliti mengumpulkan data dan mengecek kelengkapan kuesioner.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sesuai dengan metode dan teknik yang dipilih, instrumen penelitian dua variabel yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk menghasilkan data yang akurat menggunakan skala guttman. Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari

responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain”, serta skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan penilaian sebagai berikut :

1. Skala Guttman untuk mengukur pengetahuan.

Benar : Kode 2

Salah : Kode 1

2. Skala likert untuk mengukur motivasi.

Pernyataan Positif/ Favorable

Setuju : Kode 3

Ragu-ragu : Kode 2

Tidak setuju : Kode 1

Pernyataan Negatif/ Unfoavorable

Tidak setuju : Kode 3

Ragu-ragu : Kode 2

Setuju : Kode 1

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Soal	Banyak Item
Pengetahuan	1. Pengertian kanker serviks	1 – 2	2
	2. Penyebab kanker	3-4	2
	3. Gejala dan tanda kanker serviks	5	1
	4. Faktor resiko kanker serviks	6, 7, 14	3
	5. Upaya pencegahan kanker serviks	15	1
	6. Sasaran pemeriksaan IVA	8	1
	7. Jadwal pemeriksaan IVA	9	1
	8. Tempat pemeriksaan IVA	10	1
	9. Peralatan pemeriksaan IVA	11	1
	10. Penatalaksanaan IVA Positif	12	1
	11. Penatalaksanaan pasien yang dicurigai kanker	13	1
Motivasi	1. Adanya dorongan pengetahuan	1 - 3, 8, 9, 11	6
	2. Adanya kebutuhan akan pemeriksaan IVA	4 - 7, 10, 12, 13, 14, 15	9

F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan instrumen yang digunakan. Instrumen tersebut dikatakan valid artinya, menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Uji validitas mengukur keandalan suatu ukuran atau nilai dengan mengkorelasikan suatu variabel atau *item* dengan penjumlahan nilai - nilai variabel menggunakan rumus teknik *Pearson Product Moment Correlation Coefficient (r)* atau untuk menentukan rentang yang menunjukkan ukuran validitas, dengan syarat nilai r hitung $> r$ tabel adalah valid atau sebaliknya.

Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden dari desa Cimanggu dengan karakteristik yang sama dengan desa Bangunjaya. Hasil uji validitas variabel pengetahuan 0,375 - 0,527, dan hasil uji validitas motivasi 0,370 – 0,538.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator apakah alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ini berarti menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukurannya ketika gejala yang sama dilakukan lebih dari satu kali dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Sebuah pertanyaan (kuesioner) dapat diandalkan jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan data menunjukkan seberapa akurat dan andal instrumen tersebut, tergantung pada $r(\alpha) > r$ tabel, menggunakan metode *alpha Cronbach*, yang menganalisis reliabilitas instrumen dari pengukuran maka dinyatakan reliabel (Riyanto, 2017). Ini membantu menentukan apakah instrumen, dalam hal ini kuesioner, dapat digunakan beberapa kali, setidaknya oleh responden yang sama untuk memberikan informasi data yang konsisten.

Uji realibilitas pengetahuan didapatkan hasil koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar $0,693 > 0,50$, dengan demikian dinyatakan bahwa dari 15 item pertanyaan kuesioner yang dipergunakan pada variabel pengetahuan adalah reliabel. Uji realibilitas motivasi didapatkan hasil koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar $0,789 > 0,50$, dengan demikian dinyatakan bahwa dari 15 item

pertanyaan kuesioner yang dipergunakan pada variabel motivasi adalah reliabel.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual dengan langkah - langkah sebagai berikut :

- a) *Editing* (Pengeditan), yaitu memeriksa integritas data yang dikumpulkan ;
Data tidak dikumpulkan ulang karena didasarkan pada tinjauan terhadap semua kuesioner yang diisi oleh responden.
- b) *Coding* (Pengkodean), yaitu sebuah kode adalah ditugaskan untuk setiap variabel yang direkam atau jawaban responden dimodifikasi dengan kode untuk memudahkan pengelolaan lebih lanjut .
 - 1) Variabel pengetahuan

Benar	: Kode 2
Salah	: Kode 1
 - 2) Variabel motivasi

Pernyataan Positif/ Favorable	
a. Setuju	: Kode 3
b. Ragu-ragu	: Kode 2
c. Tidak setuju	: Kode 1
Pernyataan Negatif/ Unfoavorable	
a. Tidak setuju	: Kode 3
b. Ragu-ragu	: Kode 2

c. Setuju : Kode 1

Kuesioner yang dipilih dari proses penyuntingan diberi kode untuk memudahkan memasukan data ke dalam komputer.

Variabel Pengetahuan

> Median = 1

≤ Median = 2

Variabel Motivasi

> Median = 1

≤ Median = 2

- c) *Entering* (Pemasukan data), yaitu entri data ke dalam program pemrosesan data untuk dievaluasi oleh program statistik terkomputerisasi. Setelah melakukan koding, peneliti memasukkan data untuk diolah datanya.
- d) *Cleaning* (Pembersihan), merupakan membersihkan semua data untuk menghindari kesalahan sebelum melakukan proses analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses dari pengkodean untuk memastikan bahwa data input tidak mengandung kesalahan dan analisis dilakukan dengan benar. Proses pembersihan dapat dilakukan dengan menggunakan program analisis statistik komputer.

2. Analisis Data

- a) Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya distribusi frekuensi, atau proporsi variabel pengetahuan dan motivasi.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal/berasal dari populasi normal. Jika distribusi datanya normal maka digunakan statistik parametrik, sedangkan jika distribusinya tidak normal maka digunakan teknik statistik non parametrik. Metode klasik untuk menguji normalitas data tidak terlalu rumit. Uji statistik moral yang digunakan dalam penelitian ini adalah ChiSquare. Metode chi-kuadrat atau X^2 dalam uji kecocokan untuk distribusi normal menggunakan pendekatan penjumlahan probabilitas dari data observasi untuk setiap kategori dengan nilai yang diharapkan. Selain itu, nilai chi-kuadrat yang dihitung dibandingkan dengan tabel chi-kuadrat. Jika x^2 dihitung $<$; x^2 tabel, maka data sampel berdistribusi normal dan sebaliknya.

Persyaratan Metode Chi-Square (uji Goodness of Fit distribusi normal) :

- 1) Data disusun/dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok dalam tabel distribusi frekuensi.
- 2) Jika nilai X^2 hitung $<$ X^2 tabel, maka H_0 diterima; H_a ditolak.
- 3) Jika nilai X^2 hitung $>$ X^2 tabel, maka H_0 ditolak; H_a diterima.

c) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik. Analisis ini membantu menentukan hubungan antara pengetahuan dengan motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik chi-square ($\alpha = 0,05$).

Rumus *chi square* :

$$\chi^2 = \sum \frac{O - E}{E}$$

$\chi^2 = \text{Chi-Square}$

O = Nilai Observasi

E = Nilai yang diharapkan

Hasil statistik uji *Chi square* ($\alpha=0,05$) dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi tertentu menurut derajat kebebasan yang diberikan oleh rumus :

$$Df = R - 1 (C - 1)$$

Keterangan :

R = Row (jumlah baris)

C = Colom (jumlah kolom)

Apabila nilai $p <$ dari $\alpha=0,05$ maka ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut. Apabila nilai $p >$ dari $\alpha=0,05$ maka tidak ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut.

H. PROSEDUR PENELITIAN

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dimulai dengan perumusan dan identifikasi masalah, meninjau literatur yang relevan, membuat kerangka teori, merumuskan hipotesis, mengajukan judul penelitian sampai sidang proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Dimulai dari melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner, izin penelitian, melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner penelitian kepada sampel penelitian sampai pengumpulan data.

3. Tahap akhir

Melakukan pengolahan data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan akhir sampai sidang skripsi.

I. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Bangunjaya Wilayah Kerja Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai November 2022 terhadap sasaran WUS di Desa Bangunjaya Wilayah Kerja Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.

J. ETIKA PENELITIAN

Beberapa norma yang terkait dengan etika penelitian, seperti norma sopan santun yang memperhatikan adat dan kebiasaan tatanan sosial, norma hukum yang memberikan sanksi apabila terjadi pelanggaran, dan norma moral yang menyangkut rasa itikad baik dan integritas dalam penelitian. Dengan demikian meskipun intervensi yang dilakukan dalam penelitian tidak memiliki resiko yang dapat merugikan atau membahayakan responden, namun peneliti harus

mempertimbangkan aspek sosial - etika dan menghormati martabat manusia. Sehingga semua penelitian memiliki etika penelitian.

Uji etik penelitian akan dilakukan di Universitas 'Aisyiyah Bandung.

Prinsip etika pada penelitian ini :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed Consent* diberikan sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, responden tidak diharuskan untuk mencantumkan nama pada lembar kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini adalah masalah etika, karenanya kerahasiaan hasil penelitian terjamin, baik informasi maupun subyek lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur langsung maupun tidak langsung paksaan atau tekanan dari peneliti terhadap calon responden atau sampel yang akan diuji.

5. Penyimpanan dan Berbagi data

Penyimpanan data di simpan dalam bentuk *soft file* pada personal komputer peneliti, dan *hard file* nya akan dimusnahkan pada jangka waktu 5 tahun, data

hanya akan di keluarkan apabila diperlukan dikemudian hari. Data yang akan dipublikasikan hanya data yang sudah diolah.